

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

9 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (06 Oktober 2017) ditutup menguat sebesar +3.47 atau +0.06% ke level 5,905.38. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.63 triliun. Pelemahan IHSG didorong oleh aksi *profit taking* investor.

Today Recommendation

Munculnya aksi beli minor di hari Jumat sebesar +0.06% ternyata dijadikan kesempatan investor asing untuk melanjutkan Aksi Jualnya sebesar Rp-1.22 triliun sehingga selama 1 minggu *Net Sell* investor asing mencapai Rp-3.77 triliun di tengah IHSG selama 1 minggu menguat sangat tipis sebesar 0.06%. Dengan aksi jual selama seminggu lalu menjadikan *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp-14.81 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-43.615 triliun atau turun sangat tajam sekitar -151.4% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Senin ini IHSG kami perkirakan berpeluang TURUN seiring kejatuhan EIDO -1.2%, *Oil* -2.9%, *Coal* -1.32%, dan Tin -1.91%.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Perseroan terus melakukan ekspansi bisnis. Setelah sekian lama menawarkan jasa transportasi logistik, Perseroan berencana menawarkan jasa pergudangan. Manajemen mengatakan, hingga kini perkembangan jasa logistik yang dijalankan melalui PT Adi Sarana Logistik (ASL) terus berkembang. Meski menurut laporan keuangan per kuartal I 2017 bisnis jasa logistik mengalami penurunan 7.06% YoY menjadi Rp65.15 miliar. Rencananya, gudang tersebut akan menjadi sarana penunjang jasa logistik Perseroan. Manajemen memperkirakan, pergudangan akan terealisasi pada 2019. Saat ini Perseroan sedang dalam proses mencari lahan pergudangan tersebut.

BUY: ADHI, ADRO, BBKA, BBRI, BSDE, CPIN, GGRM, HRUM, INCO, INTP, ITMG, JSMR, LSIP, MDLN, MEDC, PTBA, PWON, SMGR, SMRA, SRIL, TLKM, TOTL, TINS, TPIA, UNTR

BOW: APLN, INDY, PTPP, BRPT, BBNI, BMRI, AKRA, ASII, CTRA, EXCL, ICBP, ISAT, JPFA, JSMR, PNBN, UNVR, WIKA, WTON

Market Movers (09/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,511 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 62 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin melemah 1 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,905.38	338.38
+3.47 (+0.06%)	+0.73 (+0.22%)

06/10/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,217.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -14,502.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,445
Value (billion Rp)	6,633
Market Cap.	6,479
Average PE	13.5
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,495
IHSG Daily Range	5,866 - 5,937
USD/IDR Daily Range	13,470 - 13,570

GLOBAL MARKET (06/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,773.67	-1.72	-0.01
NASDAQ	6,590.18	+4.82	+0.07
NIKKEI	20,690.71	+62.15	+0.30
HSEI	28,458.04	+78.86	+0.28
STI	3,291.29	+29.45	+0.90

COMMODITIES PRICE (06/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.29	-1.48	-2.90
Batubara US/ton	92.25	-0.65	-0.70
Emas US/oz	1,274.90	+4.10	+0.32
Nikel US/ton	10,600.00	+65.00	+0.70
Timah US/ton	20,550.00	-400.00	-1.91
Copper US/Mton	3.02	-0.012	-0.40
CPO RM/ Mton	2,730.00	+10.00	+0.37

COMPANY LATEST

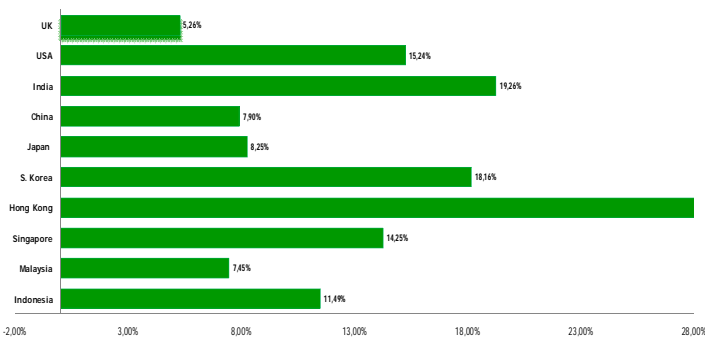
PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan mencetak penurunan laba hingga 2% menjadi Rp487.34 miliar dari sebelumnya periode sama tahun 2016 sebesar Rp497.79 miliar dimana kejatuhan tersebut disebabkan oleh tergerusnya pendapatan Rp4.93 triliun, turun sebesar 3.33% dari posisi Rp5.1 triliun. Sumber pendapatan Perseroan menurun 25% YoY dari pendapatan divisi *Residential & Urban Development* menurun menjadi Rp1.3 triliun, dimana pendapatan dari Townships turun sebesar 41% YoY menjadi Rp687 miliar. Sementara itu, pendapatan dari *Large Scale Integrated Developments* naik sebesar 6% YoY menjadi Rp648 miliar dimana pengakuan pendapatan proyek-proyek dalam tahap konstruksi, seperti Millenium Village, Orange County dan Lippo Thamrin Office telah dibukukan berdasarkan persentase penyelesaian konstruksi. Di sisi lain, pendapatan *recurring* Perseroan tumbuh sebesar 8% YoY menjadi Rp3.6 triliun, atau berkontribusi sebesar 73% terhadap total pendapatan Perseroan yang didukung oleh pertumbuhan yang kuat dari divisi Healthcare dan Mal. Pendapatan divisi Healthcare meningkat 8% YoY menjadi Rp2.8 triliun, dimana keenam rumah sakit mapan memberikan kontribusi sebesar Rp1.3 triliun atau 47% dari total. Kunjungan pasien rawat jalan meningkat sebesar 10%.

PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS). Perseroan menargetkan bisa meningkatkan volume muatan. Khususnya tingkat keterisian pada muatan balik peti kemas. Selama ini, volume muatan balik berbeda dengan muatan berangkat. Dimana tingkat keterisian saat berangkat, sekitar 80%. Namun, pada muatan balik masih kurang dari 30%. Perseroan akan menggenjot sampai 30% untuk muatan balik. Dia menambahkan selama ini memiliki rute potensial, baik untuk wilayah timur maupun barat Indonesia. Produk yang dibawa diantaranya seperti produk consumers good, otomotif, spareparts, bahkan semen. "Kalau berangkat tingkat keterisiannya sekitar 80%. Tahun ini, Perseoran telah membuka 11 port service atau cabang yang tersebar di Indonesia. Pada kuartal pertama, dan membuka lima port service. Sedangkan dari April hingga September, Perseroan telah membuka enam port service.

PT Inovisi Infracom Tbk (INVS). Perseroan infrastruktur, telekomunikasi, dan transportasi, bernegosiasi dengan calon investor untuk berpartisipasi dalam proyek tol konsorsium Waskita Toll Road. Aksi korporasi yang ingin dilakukan tersebut, sebagai langkah *going concern* perusahaan terhadap bisnis. Ruas yang diincar yakni Krian-Legundi-Bunder-Mayar (KLBM). Perseroan ingin menerbitkan *medium term notes* (MTN) Rp1.5 triliun dan *convertible bonds* (CB) Rp8 triliun.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Perseroan melakukan transaksi *crossing* saham senilai Rp 1,15 triliun. Perseroan melakukan transaksi atas 333,33 juta saham, atau setara dengan 10% dari total modal. Transaksi *crossing* BYAN tersebut terjadi pada harga Rp 3.463 per saham atau diskon 57% dari harga awal Rp 6.100 per saham. Penjualan bersih yang didapat Perseroan dari *crossing* saham adalah Rp 1,22 triliun. Investor yang membeli saham Perseroan adalah Low Tuck Kwong atau pemilik dari Perseroan itu sendiri.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.49
KLSE	Malaysia	7.45
STI	Singapore	14.25
Hang Seng	Hong Kong	29.35
Kospi KS11	S. Korea	18.16
Nikkei 225	Japan	8.25
SSE Comp	China	7.90
S&P Sensex	India	19.26
DJIA	USA	15.24
FTSE 100	UK	5.26
All Ordinaries	Australia	1.02

Monday, 09 October 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Rec Date
- AUTO : Cash Dividend Ex Date
- ESSA : Public Expose Going
- GTBO : Public Expose Going
- SILO : Right Issue Ex Date

Tuesday, 10 October 2017

- England : Manufacturing Production m/m

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Rec Date
- ASGR : Cash Dividend Cum Date
- GMFI : IPO Start Trading
- ROTI : Right Issue Rec Date
- UNTR : Cash Dividend Rec Date

Wednesday, 11 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : FOMC Meeting Minutes
- USA : JOLTS Job Openings

CORPORATE ACTION

- ASGR : Cash Dividend Ex Date
- AUTO : Cash Dividend Rec Date
- IKBI : Public Expose Going
- MAYA : Right Issue Rec Date
- SILO : Right Issue Rec Date

Thursday, 12 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : PPI m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- IKBI : Cash Dividend Dist Date
- IMJS-R : Start Trading
- ROTI-R : Start Trading
- MASA : RUPS Going

Friday, 13 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m

CORPORATE ACTION

- SILO-R : Start Trading
- MAYA-R : Start Trading
- EMDE : RUPS Going
- ASGR : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	632	9.8	BYAN	1,154	17.4	H DFA	59	34.5	AKSI	-245	-25.0
I IKP	526	8.2	BBCA	513	7.7	ASJT	195	25.0	TAXI	-17	-22.7
BUMI	455	7.1	TLKM	463	7.0	OKAS	84	24.6	BBLD	-129	-21.0
PPRO	346	5.4	BBRI	320	4.8	KIOS	110	24.4	AKPI	-155	-16.9
BYAN	333	5.2	ASII	268	4.0	TALF	74	22.0	CARS	-160	-11.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1965	-10	1903	2038	BOW
CPIN	2840	20	2740	2920	BUY
JPFA	1250	-5	1208	1298	BOW
TPIA	23550	0	23363	23738	BOW
WSBP	350	-6	335	371	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6175	-100	5963	6488	BOW
JSMR	5825	75	5713	5863	BUY
TLKM	4660	0	4585	4735	BOW
PERTANIAN					
AALI	14975	-75	14788	15238	BOW
SIMP	535	-5	500	575	BOW
SSMS	1495	10	1445	1535	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	945	-5	910	985	BOW
MEDC	800	5	760	835	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7975	25	7850	8075	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	99	0	98	101	BOW
BMTR	555	-15	533	593	BOW
MNCN	1490	10	1425	1545	BUY
BABP	51	0	50	53	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1285	50	1260	1260	BUY
MSKY	975	10	948	993	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	735	5	710	755	BUY
PTPP	2690	-10	2545	2845	BOW
PWON	620	0	605	635	BOW
WIKA	1785	-10	1730	1850	BOW
WSKT	1790	-10	1743	1848	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	66425	575	64000	68275	BUY
ICBP	8650	-25	8513	8813	BOW
INDF	8400	-25	8263	8563	BOW
KEUANGAN					
AGRO	555	15	495	600	BUY
BBCA	20450	175	19725	21000	BUY
BJTM	685	0	670	700	BOW
BBNI	7425	-75	7275	7650	BOW
BBRI	15375	50	14825	15875	BUY
BBTN	3010	50	2850	3120	BUY
BNGA	1275	-5	1233	1323	BOW
PNBN	1140	-30	1088	1223	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1290	30	1223	1328	BUY
LINK	4950	-150	4703	5348	BOW
MAPI	6750	75	6450	6975	BUY
RALS	965	30	890	1010	BUY
SILO	9800	25	9525	10050	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.